

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif dan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan penelitian yang mengumpulkan datanya hanya dilakukan satu kali pengamatan atau pengukuran. Jenis penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan tentang perilaku pencegahan pneumonia pada balita di Kabupaten Klungkung khususnya wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan II dan UPTD Puskesmas Klungkung II.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung II dan UPTD Puskesmas Dawan II yang terdapat di Kabupaten Klungkung. Waktu penelitian dilaksanakan dimulai pada pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan laporan terhitung dari bulan Januari sampai Mei tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua balita dengan pneumonia di Kabupaten Klungkung khususnya di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung II dan UPTD Puskesmas Dawan II sebanyak 65 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sampel penelitian yang diteliti adalah orang tua balita dengan pneumonia yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Orang tua yang memiliki balita dengan pneumonia yang tercatat di Wilayah Puskesmas Dawan II dan Puskesmas Klungkung II.
- b) Orang tua yang memiliki balita dengan pneumonia umur 1- 5 tahun.
- c) Orang tua balita yang bersedia menjadi responden penelitian.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Orang tua yang memiliki balita tetapi tidak berdomisili di Wilayah Puskesmas Dawan II dan Puskesmas Klungkung II.

b. Teknik sampling

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling* atau *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Sugiyono, 2014).

c. Besar sampel

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) untuk menentukan sampel yang akan digunakan sebagai responden berdasarkan jumlah populasi (N) yang telah diketahui.

Berdasarkan dari jumlah populasi balita yang terdapat di Kabupaten Klungkung khususnya wilayah UPTD Puskesmas Dawan II dan UPTD Puskesmas Klungkung II sebanyak 65 balita, dengan jumlah sampel yang digunakan adalah total dari sampel yang ada yaitu sebanyak 65 sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisioner meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tingkat perilaku pencegahan responden terhadap pneumonia pada balita yang diberikan secara daring menggunakan *google form* kemudian dikirimkan kepada responden melalui *Whatsapp* atau aplikasi lainnya.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data yaitu untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian. Data tersebut digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru (Masturoh & T, 2018).

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data, yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian kepada kepala Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- 3) Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Klungkung.
- 4) Mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung, Kepala UPTD Puskesmas Dawan II, serta Kepala UPTD Puskesmas Klungkung II.
- 5) Peneliti mempersiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden.
- 6) Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*).
- 7) Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu berupa kuisisioner.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara menghubungi orang tua yang memiliki balita melalui Whatsapp, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan yaitu untuk memenuhi permintaan peneliti untuk dijadikan responden penelitian mengenai perilaku pencegahan pneumonia pada balita, setelah itu dilanjutkan dengan mengirimkan inform consent

sebagai tanda disetujui untuk dilakukannya pengumpulan data. Setelah para responden menyetujui inform consent yang diberikan, selanjutnya para responden dikirimkan angket/ kuisisioner mengenai perilaku pencegahan pneumonia yang dibuat dalam *Google form*. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang kurang dimengerti, dan apabila semua pertanyaan dalam kuisisioner telah dijawab, responden dapat menyelesaikan pengisian kuisisioner dengan menekan tombol kirim pada akhir pertanyaan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner pertanyaan tertutup yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan jumlah pertanyaan mengenai pengetahuan sebanyak 8 soal, sikap sebanyak 10 soal dan tindakan sebanyak 7 soal. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner yang dibuat oleh peneliti dan disebarakan kepada 30 responden yang memiliki balita untuk mendapatkan data mengenai perilaku pencegahan pneumonia pada balita.

Pengetahuan tentang pneumonia di ukur dengan skala Guttman dengan menggunakan dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Penelitian diberikan dengan skor satu (1) untuk pemilihan jawaban benar dan skor nol (0) untuk jawaban salah. Sikap diukur dengan skala Likert yang

digunakan untuk mengukur sikap. Skor untuk pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju diberikan skor lima (5), setuju diberikan skor empat (4), ragu-ragu diberikan skor tiga (3), tidak setuju diberikan skor dua (2), dan sangat tidak setuju diberikan skor satu (1), sedangkan pertanyaan negatif dengan jawaban sangat setuju diberikan skor satu (1), jawaban setuju diberikan nilai dua (2), jawaban ragu-ragu diberikan nilai tiga (3), jawaban tidak setuju diberikan nilai empat (4), dan jawaban sangat tidak setuju diberikan nilai lima (5). Tindakan diukur dengan skala Guttman dengan pilihan jawaban menggunakan “Ya” dan “Tidak” dengan skor satu (1) untuk jawaban positif, dan skor nol (0) untuk jawaban negatif.

Sebelum kuisioner ini diberikan kepada responden, kuisioner diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu kepada 30 orang tua yang memiliki balita di Desa Kamasan, tempat pengambilan data untuk melakukan uji validitas dan reabilitas kuisioner berbeda dengan tempat penelitian. Kuisioner ini sebelum diberikan kepada responden akan dilakukan uji validitas *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* terlebih dahulu. Uji validitas dan uji reliabilitas akan dilakukan setelah ujian proposal.

a. Uji Validitas *Pearson Product Moment*

Uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan ***rhitung*** dengan ***rtabel***. Penentuan ***rtabel*** dengan menggunakan tabel titik dari *Pearson Product Moment* dengan jumlah sampel. Jika ***rhitung*** > ***rtabel*** (degree of freedom) maka instrument dianggap valid dan jika ***rhitung*** < ***rtabel*** (degree of freedom) maka instrumen dianggap tidak valid (drop), sehingga

instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian. Tabel hasil uji validitas terlampir

b. Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat kuisisioner yang digunakan apa konsistensi atau tidak, jika pengukuran dilakukan secara berulang kali. Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*, kuisisioner dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach* $> 0,6$. Tabel uji reliabilitas terlampir.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data, pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & T, 2018). Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti pada proses ini akan melakukan pengecekan setiap lembar kuisisioner untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdapat dalam kuisisioner dan data karakteristik responden telah terisi semua.

b) *Coding*

Coding merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Peneliti pada tahap ini

memberikan kode atau tanda berbentuk angka pada setiap jawaban untuk memudahkan proses pengolahan data seperti berikut ini :

- 1) Jenis kelamin : kode 1 = laki- laki, kode 2 = perempuan
- 2) Pendidikan : kode 1 = tidak sekolah, kode 2 = SD, kode 3 = SMP, kode 4 = SMA, kode 5 = Sarjana
- 3) Pekerjaan ; kode 1 = pegawai swasta,kode 2 = PNS, kode 3 = Polisi/ TNI, kode 4 = wiraswasta

c) Processing/ entry

Processing/entry merupakan pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuisisioner ke dalam komputer untuk diproses. Peneliti pada tahap ini akan memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuisisioner ke dalam komputer untuk diproses.

d) Cleaning

Cleaning merupakan pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan dientry atau dimasukkan apakah data sudah benar atau belum. Peneliti pada proses ini akan melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif. Analisa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & T, 2018). Data yang sudah diolah pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi

frekuensi dan dalam bentuk narasi. Tabel distribusi frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategorinya yang kemudian dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase responden

F = frekuensi jawaban benar

N = jumlah skor maksimal

Kemudian dikategorikan, menggunakan :

- a. Baik : 76 % - 100 %
- b. Cukup : 51 % - 75 %
- c. Kurang : < 50 %

F. Etika Studi

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian, apabila bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan kerahasiaan dari identitas responden peneliti dengan tidak mencantumkan nama dari responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.